

## **DAMPAK PENGGUNAAN MAKE UP TERHADAP PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWI**

**\*<sup>1</sup>Wulandari, <sup>2</sup>Yosefany Intan Ingtyas, <sup>3</sup>Prima Pratiwi**

<sup>\*1,2,3</sup> Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: <sup>\*1</sup>wulandari0962@gmail.com, <sup>2</sup>fanyintannn@gmail.com, <sup>3</sup>prima.pratiwi12@gmail.com

### **Abstrak**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar dampak penggunaan *make up* terhadap kepercayaan diri pada mahasiswi FIKOMM UMBY angkatan 2021 dan 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi FIKOMM UMBY Angkatan 2021 dan 2022 sebanyak 298, sedangkan sampel penelitiannya menggunakan teknik sampling Slovin sebanyak 116 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket *make up* dan kepercayaan diri yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode campuran (*mixed-methods*). Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan *software* SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *make up* memiliki pengaruh terhadap tingkat *kepercayaan diri* mahasiswa FIKOMM UMBY 2021 dan 2022. Adapun besar pengaruhnya sebesar 64% Sehingga 36% kepercayaan diri mahasiswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata kunci:** Make up, kepercayaan diri, mahasiswi

### **Abstract**

The purpose of this study was to find out how much influence the use of makeup had on the self-confidence of FIKOMM UMBY students in 2021 and 2022. The population in this study was 298 FIKOMM UMBY students in 2021 and 2022, while the research sample used the Slovin sampling technique on 116 respondents. The instruments used in this study were make-up and self-confidence questionnaires that had been modified by the researchers. This type of research is quantitative research with a mixed-methods approach. The data obtained were then analyzed using SPSS software. The results showed that makeup had an influence on the level of self-confidence of FIKOMM UMBY students in 2021 and 2022. The effect was 64%, so that 36% of student self-confidence was influenced by other variables not examined.

**Keywords:** Make up, self-confidence, student

### **PENDAHULUAN**

Penampilan menjadi salah satu bagian yang diutamakan bagi sebagian orang, khususnya bagi remaja perempuan. Penampilan yang dimaksud yaitu gaya rambut, tampilan wajah dan cara berpakaian. Tidak sedikit dari remaja dan pemuda khususnya di tahun 2022 ini

yang sangat mengutamakan penampilan. Gaya rambut, tampilan wajah serta cara berpakaian seseorang menjadi gambaran diri atau ciri khas orang tersebut baik dalam pandangan diri sendiri maupun dalam pandangan orang lain. Gaya berpenampilan remaja saat ini ternyata berbeda dari tahun-tahun sebelum. Hal ini dipengaruhi oleh perkembangan zaman, terlebih saat ini teknologi informasi semakin canggih. Sehingga muncul berbagai gaya berpenampilan atau trend-trend terbaru dalam berpenampilan yang mudah tersebar luas melalui adanya teknologi informasi. Media sosial menjadi salah satu wujud berkembangnya teknologi informasi, hampir semua remaja dan pemuda saat ini yang menggunakan media sosial. Melalui media sosial inilah gaya berpenampilan terbaru dapat dengan mudah tersebar luas, hingga hampir seluruh remaja dan pemuda sebagai pengguna media sosial terpengaruh untuk mengikuti gaya berpenampilan tersebut. Dengan mengikuti gaya berpenampilan terbaru, seseorang dapat merasa lebih percaya diri. Karena merasa penampilan dirinya mengikuti perkembangan jaman atau “*up to date*”. Namun penampilan tidak harus mengikuti trend yang berlangsung. Ada sebagian orang pula yang lebih merasa percaya diri dengan ciri khas gaya berpenampilannya sendiri, sesuai dengan selera. Kepercayaan diri dapat terbentuk salah satunya melalui penampilan. Beberapa orang akan lebih percaya diri jika penampilannya terlihat baik, sopan, rapi, menarik dan lain sebagainya.

Menurut Lauster (dalam Winahyu, 2014) kepercayaan diri menurut yaitu yakinnya seseorang atas kemampuannya sehingga orang tersebut tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain, Kepercayaan diri juga merupakan suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan pada dirinya sendiri dengan menerima secara apa adanya baik positif maupun negatif yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar proses belajar dengan tujuan untuk kebahagiaan dirinya. Melakukan segala sesuatu yang membuatnya gembira dan bertanggung jawab atas apa yang diperbuat. Menggunakan gaya rambut, riasan wajah dan cara berpakaian dapat meningkatkan tingkat kepercayaan diri seseorang. Hal tersebut dapat membuat seseorang lebih gembira dan tidak merasa takut atau khawatir dalam melakukan sesuatu. Contohnya pelajar baik remaja atau pemuda akan lebih percaya diri melakukan presentasi saat rambut, wajah dan pakaiannya terlihat rapi. Salah satu unsur dalam penampilan adalah *make up*. *Make up* merupakan unsur dalam berpenampilan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang.

*Make up* merupakan bahasa Inggris yang artinya adalah dandan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dandan memiliki arti menggunakan pakaian, hiasan dan alat rias yang berfungsi untuk memperbaiki dan merapikan. Tidak sedikit pula remaja dan pemuda saat ini yang mengenakan *make up* atau berdandan. Penggunaan *make up* identik digunakan oleh perempuan. Tetapi *make up* sendiri diciptakan tidak hanya untuk digunakan oleh perempuan, *make up* dapat pula dikenakan oleh laki-laki. *Make up* tidak ditujukan hanya untuk gender tertentu, *make up* dapat digunakan oleh siapa saja. Seperti pada penjelasan diatas, penggunaan *make up* pun dipengaruhi oleh perkembangan jaman serta perkembangan teknologi. Bermunculan model-model penggunaan *make up* yang akhirnya mempengaruhi orang-orang untuk menggunakan *make up*. Alat dan bahan *make up* yang digunakan ada bermacam-macam. Contoh alat *make up* yaitu penjepit bulu mata,

sikat alis, kuas dengan berbagai fungsi, dan *beauty blender*. Sedangkan contoh bahan make up yaitu *foundation*, *bb cream*, bedak, *eyeshadow*, *blush on* dan lipsti

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan variabel yang diukur yaitu *make up* sebagai variabel dependen, sedangkan kepercayaan diri sebagai variabel independen. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *make up* yaitu pakaian, alat hias, hiasan dan rapi. Sedangkan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kepercayaan ini adalah kemampuan diri, pengaruh orang lain, optimis dan toleransi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran (*mixed-methods*). Teknik penelitian yang digunakan adalah survey dengan menyebarkan angket secara langsung. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi FIKOMM UMBY Angkatan 2021 dan 2022 sebanyak 298 responden. Sedangkan untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan jumlah sampel sebanyak 102, namun peneliti mendapatkan sampel sebanyak 116.

Data yang terkumpul berasal dari 298 responden dengan menggunakan software *Statistical Package for Social Science (SPSS)*. Pertama-tama, peneliti menyebarkan kuisioner kepada sampel uji coba sebanyak 22 responden. Sampel ini digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas dan validitas instrument. Setelah instrument valid dan reliabel, peneliti melanjutkan tahap survey dengan menyebarkan angket kepada 116 responden sebagai sampel penelitian. Analisis data yang kedua digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier. Sedangkan perbedaan persepsi antar kategori sampel penelitian dilakukan dengan analisis uji *independent sample t-Test*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Populasi dalam penelitian ini menggunakan 298 mahasiswi Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang terdiri dari angkatan 2021 dan 2022. Kedua angkatan ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri mahasiswi dalam penggunaan *make up*. Pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan sampel uji coba yang berbeda dengan sampel penelitian. Sampel uji coba ini menggunakan 22 mahasiswi. Uji validitas digunakan untuk memastikan alat ukur atau indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dengan benar. Variabel yang benar ditunjukkan jika nilai R hitung lebih besar dari R tabel, apabila memenuhi syarat tersebut maka item indikator dinyatakan valid. Sedangkan reliabilitas menggambarkan konsistensi hasil pengujian indikator yang digunakan apabila R hitung lebih besar dari R tabel, maka dinyatakan instrument reliabel. Berdasarkan hasil uji validitas, menunjukkan hasil bahwa setiap item indikator pada variabel *make up* maupun kepercayaan diri diatas 0.423, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan valid. Adapun hasil R hitung *Pearson Product Moment* disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1. Validitas Variabel X**

Indikator Variabel X	Nilai
Pakaian (X1)	
<i>Make up</i> yang digunakan sesuai warna pakaian	0.519
<i>Eyeshadow</i> warna coklat muda cocok untuk semua warna pakaian	0.715
Alat Hias (X2)	
Kotak rias digunakan untuk menyimpan peralatan <i>make up</i>	0.735
<i>Eyelinier</i> digunakan untuk mempertajam mata	0.657
Hiasan (X3)	
<i>Glitter</i> digunakan agar tampilan mata terlihat <i>glamour</i>	0.547
Rapi (X4)	
<i>Make up</i> digunakan dengan teliti dan rapi	0.482
Selalu rapi saat menggunakan pensil alis	0.802
Lebih percaya diri saat menggunakan <i>make up flawless</i>	0.871

Tabel 1. Menunjukkan bahwa setiap indikator pada variabel X (*make up*) memiliki nilai Pearson Product Moment lebih dari 0.423 sehingga dikatakan valid. Sedangkan untuk variabel Y (kepercayaan diri) disajikan pada tabel 2.

**Tabel 2. Validitas Variabel Y**

Indikator Variabel Y	Nilai
Kemampuan diri (Y1)	
Dapat melakukan <i>make up</i> sederhana hingga rumit	0.720
Percaya diri dengan kemampuan <i>make up</i>	0.837
Pengaruh Orang Lain (Y2)	
Pendapat orang lain penting untuk membangun kepercayaan diri dalam penggunaan <i>make up</i>	0.570
Percaya <i>make up</i> yang direkomendasikan orang lain	0.692
Optimis (Y3)	
Lebih cantik saat menggunakan <i>make up</i>	0.479
Menggunakan <i>make up</i> tanpa melihat tutorial	0.774
Ombre lips membuat <i>make up</i> terlihat natural	0.749
Merasa senang menggunakan <i>make up</i>	0.585
Toleransi (Y4)	
Menerima kritik saat <i>make up</i> berlebihan	0.597

Tabel 2. Menunjukkan bahwa semua indikator pada variabel kepercayaan diri lebih dari 0.423, sehingga instrument dikatakan valid. Karena variabel X dan Y sudah valid, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha dari variabel *make up* adalah 0.839 yang lebih besar dari R tabel 0.423. selain itu, nilai Cronbach's Alpha dari variabel kepercayaan diri adalah 0.857 sehingga variabel kepercayaan diri dinyatakan reliabel.

Analisis korelasi dilakukan setelah prasyarat analisis dipenuhi. Pada pengujian syarat analisis ini dilakukan uji korelasi. Hasil uji korelasi berbantuan SPSS menunjukkan bahwa jika nilai sig pada variabel *make up* dan kepercayaan diri adalah  $0,000 < 0,05$  maka terdapat hubungan.

Tabel 3. Analisis Hasil Korelasi

Variabel	Sig	Pearson Corelate
X dengan Y	0,000	0,800
X1 dengan Y	0,000	0,497
X2 dengan Y	0,000	0,660
X3 dengan Y	0,000	0,520
X4 dengan Y	0,000	0,758

Pearson corelate antara X (*make up*) dan Y (kepercayaan diri) adalah 0,800. Sehingga X (*make up*) dan Y (kepercayaan diri) memiliki hubungan.

Pearson corelate antara XI (pakaian) dan Y (kepercayaan diri) adalah 0,497. Sehingga XI (pakaian) dan Y (kepercayaan diri) memiliki hubungan.

Pearson corelate antara X2 (alat hias) dan Y (kepercayaan diri) adalah 0,660. Sehingga X2 (alat hias) dan Y (kepercayaan diri) memiliki hubungan.

Pearson corelate antara X3 (hiasan) dan Y (kepercayaan diri) adalah 0,520. Sehingga X3 dan Y (kepercayaan diri) memiliki hubungan.

Pearson corelate antara X4 (rapi) dan Y (kepercayaan diri) adalah 0,758. Sehingga X4 (rapi) dan Y (kepercayaan diri) memiliki hubungan.

Analisis regresi dilakukan setelah prasyarat analisis dipenuhi. Pada pengujian syarat analisis ini dilakukan uji linieritas. Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa hasil Sig. pada *deviation From Linearity* adalah **0,059 > 0,05** yang menunjukkan bahwa antara variabel *make up* dan kepercayaan diri memiliki hubungan yang linier. Dikarenakan analisis prasyarat telah dipenuhi, maka dilanjutkan dengan analisis regresi. Analisis regresi linier bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh masing-masing variabel independent yaitu independent pakaian, alat hias, hiasan dan rapi. Pada variabel *make up* terhadap variabel dependen yaitu variabel kepercayaan diri. Adapun hasil analisis regresi disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Analisa Hasil Regresi

Variabel	Sig	R.Square	T	Persamaan Regresi
X terhadap Y	0,000	0,640	14,224	$Y = 4,2439 + 0,933 X$
X1 terhadap Y	0,000	0,247	6,109	$Y = 11,265 + 0,2431 X$
X2 terhadap Y	0,000	0,435	9,372	$Y = 13,074 + 0,2231 X$
X3 terhadap Y	0,000	0,271	6,508	$Y = 16,004 + 0,3126 X$
X4 terhadap Y	0,000	0,574	12,404	$Y = 8,668 + 0,1900 X$

Ho : tidak ada pengaruh X (Make Up) terhadap Y (Kepercayaan Diri) (Sig > 0,05)

H1 : ada pengaruh X ( Make Up) terhadap Y (Kepercayaan Diri) (Sig < 0,05)

Variabel X (*make up*) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 dengan t sebesar 14,224 dan R square sebesar 0,640. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X (*make up*) berpengaruh terhadap Y (kepercayaan diri) sebesar 64%. Sehingga 36% kepercayaan diri mahasiswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Adapun persamaan regersinya adalah  $Y = 4,2439 + 0,933 X$

Variabel X1 (pakaian) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 dengan t sebesar 6,109 dan R square sebesar 0,247. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 (pakaian) berpengaruh terhadap Y (kepercayaan diri) sebesar 24,7%. Sehingga 75,3% kepercayaan diri mahasiswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Adapun persamaan regersinya adalah  $Y = 11,265 + 0,2431X$

Variabel X2 (alat hias) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 dengan t sebesar 9,372 dan R square sebesar 0,435. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X2 (alat hias) berpengaruh terhadap Y (kepercayaan diri) sebesar 43,5%. Sehingga 56,5% kepercayaan diri mahasiswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Adapun persamaan regersinya adalah  $Y = 13,074 + 0,2231 X$

Variabel X3 (hiasan) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 dengan t sebesar 6,508 dan R square sebesar 0,271. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X3 (hiasan) berpengaruh terhadap Y (kepercayaan diri) sebesar 27,1%. Sehingga 72,9% kepercayaan diri mahasiswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Adapun persamaan regersinya adalah  $Y = 16,004 + 0,3126 X$

Variabel X4 (rapi) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 dengan t sebesar 12,404 dan R square sebesar 0,574. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X4 (rapi) berpengaruh terhadap Y (kepercayaan diri) sebesar 57,4%. Sehingga 42,6% kepercayaan diri mahasiswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Adapun persamaan regersinya adalah  $Y = 8,668 + 0,1900 X$ .

Hasil uji regresi linear menunjukan bahwa *make up* berpengaruh secara *real* terhadap kepercayaan diri pada mahasiswi FIKOMM UMBY 2021 dan 2022. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswi dapat lebih percaya diri dengan menggunakan *make up* saat melakukan kegiatan baik dalam area kampus maupun di luar kampus. Hasil dari seringnya penggunaan *make up*, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan diri mahasiswi FIKOMM UMBY 2021 dan 2022. Hal ini berarti, Kredibilitas pada *make up* berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri.

Penggunaan *make up* yang dilakukan oleh mahasiswi FIKOMM UMBY angkatan 2021 dan 2022 sangat berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri. Dimana semakin sering menggunakan *make up*, maka semakin percaya diri. Hal ini menguntungkan bagi mahasiswi FIKOMM UMBY angkatan 2021 dan 2022, karena mereka akan lebih percaya diri untuk berinteraksi dilingkungan sosialnya ketika menggunakan *make up*. Selain itu, perkembangan teknologi yang memudahkan dalam mencari informasi seputar trend-trend *make up* juga membantu mahasiswi FIKOM UMBY angkatan 2021 dan 2022 dalam melihat tutorial penggunaan *make up*.

Penggunaan *make up* yang didalamnya terdiri dari beberapa indikator yaitu pakaian, alat hias, hiasan serta kerapihan memiliki pengaruh akan kepercayaan diri mahasiswi

FIKOMM UMBY angkatan 2021 dan 2022. Walaupun hasil yang paling tinggi ditunjukkan oleh indikator rapi melalui pernyataan lebih percaya diri saat menggunakan *make up flawless* dengan nilai sebesar 0.871 dan hasil terkecil ditunjukkan oleh indikator toleransi melalui pernyataan menerima kritik saat menggunakan *make up* berlebihan dengan nilai 0.597.

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *make up* memiliki pengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri mahasiswi FIKOMM UMBY angkatan 2021 dan 2022. Adapun besar pengaruhnya sebesar 64%, Sehingga 36% kepercayaan diri mahasiswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sehingga penelitian selanjutnya dapat menindaklanjuti variabel lain yang berpengaruh terhadap kepercayaan diri selain dari variabel *make up*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Rineka Cipta: Jakarta
- United Arab Emirates architecture. (n.d.). Retrieved June 17, 2010, from UAE Interact website: <http://www.uaeinteract.com/>
- Ariani, Alpha. 2014. *Hubungan Kecocokan Antara Tipe Kepribadian Dan Model Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa PGSD Universitas Achmad Yani Banjarmasin*. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, Vol. 1 (1) 1-7
- Muslihati. 2003. *Makna Pekerjaan Bagi Santri Penghafal Al Qur'an* (Studi Kasus di Pesantren Nurul Qur'an Kraksaan Probolinggo Jawa Timur). Tesis. Universitas Negeri Malang
- Ramadhani, T. N., & Putrianti, F. G. 2014. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Citra Diri Pada Remaja Akhir*. *Jurnal SPIRITS*. Vol. 4 (2) 22-32
- Syahida, K. B., 2021. *Penggunaan Make Up Terhadap Kepercayaan Diri Wanita Dewasa Awal (Study Pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Deni, Amandha Unzilla dan Ifdil. 2016. *Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri*. *Jurnal Educatio*, Vol. 2 No. 2. Hal. 43-52.
- Elianti, L. D., & Pinasti, V., Indah S., 2018. *Makna Penggunaan Make Up Sebagai Identitas Diri (Studi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta)*. *E-Societas Jurnal Pendidikan Sosiologi*. Vol. 7 No. 3. Hal. 1-18.
- Safitri, Rizka Anggia dan Rini, Afinia Sandhya. 2021. *Pengaruh Penggunaan Make Up Terhadap Kepercayaan Diri pada Remaja Putri*. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*. Vol. 1, No. 2. Hal 155-171
- Sekartini, Dewi. 2020. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Intensi Penggunaan Make Up Pada Wanita Generasi Z*. *S1 thesis, Universitas Mercu Buana Jakarta*.

- Rahme, Kamila Alfiana, dkk. 2022. *The Influence of NCT127 Brand Ambassador on The "Click" Tooth paste Brand Image in NCT zen*. Journal of Research Trends in Social Sciences and Humanities. Vol. 1 No.2. Hal. 95-101.
- Bintara, C. S., dkk. 2022. *Pengaruh Artis Endorser Terhadap Minat Mahasiswa Membeli Shampoo Pantene*. Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial (JKOMDIS). Vol. 2 No. 3. Hal. 235-239.